

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan konsep pendidikan anak dalam kandungan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada ibu hamil di Desa Mangunsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung mengenai metode implementasi pendidikan anak dalam kandungan. Bahwa beragam cara bisa dilakukan oleh ibu hamil yang ingin menerapkan pendidikan anak dalam kandungan. Hal itu dapat disimpulkan meliputi:

- a. Metode berlagu
- b. Metode berdoa
- c. Metode beribadah
- d. Metode kinestetik
- e. Metode bercerita/ komunikasi
- f. Metode mendengarkan pengajian di majelis taklim
- g. Metode audio
- h. Metode zikir
- i. Metode relaksasi

- j. Metode dialog
- k. Metode kasih sayang
- l. Metode menghafal
- m. Metode mengkonsumsi makanan yang bergizi

Pendidikan anak dalam kandungan bukan hanya sekedar memberikan sensasi-sensasi kepada janin dalam kandungannya, melainkan usaha yang disengaja secara sadar memberikan stimulus edukatif, pemberian nutrisi (makanan bergizi), dan hubungan keluarga yang harmonis. Dengan demikian pendidikan anak dalam kandungan merupakan sebuah sistem pendidikan yang terprogram bagi ibu yang sedang hamil dan untuk anak dalam kandungan.

2. Proses dalam pelaksanaan pendidikan anak dalam kandungan

Dalam pelaksanaan pendidikan anak dalam kandungan, proses yang dialami oleh tiap ibu berbeda-beda tergantung metode apa yang mereka gunakan. Pada awal kehamilan sebagian ibu hamil belum begitu melakukan program ini, kemudian pada bulan selanjutnya mulai melakukannya dengan cara membaca Al Qur'an yaitu surat Yusuf dan Surat Maryam. Kemudian pada bulan-bulan selanjutnya ada yang masih membacanya namun ada pula yang membaca surat-surat yang lain. Disamping itu ada juga yang melaksanakan shalat hajat pada waktu malam hari sebelum tidur. Dengan doa yang berbeda di tiap rakaatnya. Selanjutnya untuk menjaga kesehatan ibu hamil, dalam bulan-bulan awal tiap bulan ibu hamil memeriksakan kedokter

sebulan sekali, kemudian pada tri semester akhir menjadi 2 minggu sekali.

3. Faktor pendorong dan penghambat terlaksananya proses pendidikan anak dalam kandungan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa faktor yang mendorong dan menghambat dalam proses pendidikan anak dalam kandungan adalah sebagai berikut :

- a. Faktor pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang membuat proses pendidikan anak dalam kandungan ini menjadi lebih optimal, dan hal ini berlaku sebaliknya.

- b. Faktor keadaan dan kondisi keluarga

Keadaan dan kondisi keluarga yang baik akan mendorong suksesnya program pendidikan anak dalam kandungan, dengan kondisi dan suasana keluarga yang buruk akan menghambat terlaksananya pendidikan anak dalam kandungan.

- c. Faktor ekonomi

Tingkat ekonomi menjadi faktor yang berpengaruh terhadap terlaksananya pendidikan anak dalam kandungan. Semakin baik tingkat ekonomi keluarga tersebut, akan semakin memperlancar proses pendidikan anak dalam kandungan, dan semakin buruk tingkat ekonomi keluarga

tersebut tentunya secara otomatis mampu menghambat proses pendidikan tersebut.

- d. Faktor emosi atau perasaan yang mendalam dari sang ibu pada khususnya dan ayah atau anggota keluarga yang lain, yang menginginkan anaknya atau calon anggota keluarga yang baru tersebut menjadi anak yang sholeh atau sholehah

- e. Dukungan dari orang-orang sekitar

Orang-orang disekitar ibu hamil yang sedang menerapkan pendidikan dalam kandungan sangat mempengaruhi proses ini. Dukungan yang baik terhadap ibu hamil tersebut akan membuat si ibu tenang dan nyaman dalam menjalankan program pendidikan anak dalam kandungan. Sedangkan kurangnya dukungan dari orang disekitarnya akan membuat ibu hamil tersebut menjadi kurang motivasi untuk melaksanakan program tersebut.

B. Saran

Atas dasar kesimpulan tersebut maka di bawah ini disimpulkan saran sebagai berikut :

1. Sudah saatnya untuk menciptakan generasi-generasi penerus yang berkualitas dalam rangka menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era global, untuk itu pendidikan haruslah dilaksanakan sedini mungkin, yaitu bahkan sejak dalam kandungan.

2. Diharapkan agar para orang tua proaktif terhadap perilaku-perilaku edukatif secara fisik dan psikis dalam rangka mempersiapkan anak yang shaleh dan shalehah. Disamping itu dengan adanya pendidikan anak sejak dalam kandungan, maka akan melahirkan generasi yang lebih berkualitas.
3. Perubahan yang mencolok yang terlihat pada saat seorang wanita yang sedang hamil adalah yang bersifat lahiriah, seperti membesarnya bentuk tubuh, perasaan mual, seringnya ke toilet dan suasana hati pun menjadi tak menentu. Sehingga diharapkan untuk ibu hamil lebih membuka pikirannya untuk menerima hal tersebut, selalu berpikiran positif dan semakin berkeinginan kuat untuk mengharapkan anaknya menjadi anak yang shaleh dan shalehah di masa yang akan datang.

